

**Efektivitas Penggunaan Metode Pengertian Organisasi  
Meningkatkan Hasil Belajar PKN Kelas V  
SDN I Dukuhmaja pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  
Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan**

**Kosim, S.Pd.SD.**

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam penerapan metode pada proses pembelajaran setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung dan untuk mengevaluasi perencanaan pembelajaran PKN sebelum dan sesudah diadakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas telah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penerapan metode pada proses pembelajaran di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung pada Siklus I perolehan nilai rata-rata yaitu : 51,07 dari skor ideal : 100, maka presentase keberhasilan keaktifan siswa baru mencapai 43 % dengan katagori kurang, pada Siklus II meningkat dengan nilai perolehan rata-rata yaitu : 74,28 dari skor ideal : 100, maka persentasi keberhasilan keaktifan siswa telah mencapai 64 % dengan katagori cukup, namun belum maksimal karna masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, pada Siklus III meningkat signifikan jumlah perolehan nilai rata-rata yaitu : 92,05, dari skor ideal 100, maka persentasi keberhasilan keaktifan siswa telah mencapai 90 % dengan katagori baik. Peningkatan kemampuan guru dalam penerapan metode pada proses pembelajaran sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung diperoleh yaitu: 51,07 dari skor ideal : 100, maka persentasi keberhasilan baru mencapai 43 % dengan kategori kurang, dan pada Siklus II meningkat dengan jumlah skor yang diperoleh yaitu : 74,28 dari skor ideal : 100, maka persentasi keberhasilan keaktifan siswa telah mencapai 64 % dengan kategori cukup, namun belum maksimal karena masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, pada Siklus III meningkat signifikan jumlah skor yang diperoleh yaitu : 92,05, dari skor ideal 100, maka persentasi keberhasilan telah mencapai 90 % dengan katagori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas juga telah mampu meningkatkan kompetensi guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung dalam memilih model yang tepat dalam penerapan metode pada proses pembelajaran di kelasnya.

***Kata Kunci : Metode Pengertian Organisasi, Hasil Belajar***

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses produksi sistem nilai dan budaya ke arah yang lebih baik, antara lain dalam hal pembentukan kepribadian,

keterampilan dan perkembangan intelektual anak artinya siswa tidak hanya sekedar tahu dan menjadi tahu atau adanya perolehan hasil nilai yang meningkat dari hasil evaluasi atau latihan. Tetapi lebih lengkap parameter keberhasilan sebuah proses pembelajaran antara lain adanya

peningkatan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Akan tetapi untuk tahap awal, keberhasilan proses pembelajaran yang dihasilkan guru dapat dilihat dari adanya peningkatan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang umumnya dinyatakan dengan nilai angka dan huruf.

Adapun secara epirik pembelajaran PKn yang dilaksanakan dikelas V SD Negeri I Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan pada semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 menunjukkan rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PKn yang kurang dari 70%. Menyikapi hal tersebut penulis berupaya untuk melakukan beberapa usaha perbaikan estem pembelajaran melalui tiga siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan mata pelajaran PKn.

## **2. Tujuan**

Laporan hasil perbaikan pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap pembelajaran PKn dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan untuk meningkatkan prestasi pembelajaran serta untuk memenuhi kenaikan tingkan tingkat ke IV/c.

## **3. Proses Penulisan Laporan**

Penulisan Laporan ini disusun berdasarkan hasil kegiatan dari mulai merencanakan perbaikan pembelajaran, pelaksanaan perbaikan pembelajaran hasil observasi perbaikan pembelajaran, refleksi perbaikan pembelajaran dan diskusi dengan

supervisor temuan sejawat selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan 3 siklus untuk mata pelajaran PKn.

## **4. Siklus Perbaikan Pembelajaran**

Upaya untuk meningkatkan perbelajaran dilaksanakan oleh penulis di kelas V SD Negeri I Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan pembelajaran PKn dari jumlah siswa 28 orang dari siklus ke I mendapat nilai rata-rata 50,35, dari siklus ke II mendapat nilai rata-rata 74,28, dan siklus ke III mendapat nilai rata-rata 92,50.

## **5. Sistematika Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan ini secara sistematis memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Perencanaan
3. Pelaksanaan
4. Temuan (hasil yang dicapai)
5. Kesimpulan, saran dan tindak lanjut

## **B.PERENCANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan tersebut diatas. Memberikan gambaran bahwa hasil evaluasi pembelajaran PKn tentang Pengertian Organisasi mendapatkan nilai 50,35 kalau dipersentasikan 50%.

Dalam upaya menyikapi kondisi tersebut, penulis bekerja sama dengan teman sejawat dan supevisor untuk mengidentifikasi

kekurangan dari pembelajaran Pkn sehingga dapat disimpulkan dan terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran PKn yaitu:

- a. Siswa belum berani menjawab pertanyaan yang diajukan baik oleh siswa maupun oleh guru.
- b. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PKn tentang Pengertian Organisasi.
- c. Rendahnya perolehan nilai hasil evaluasi pembelajaran PKn tentang Pengertian Organisasi.

## 2. Analisis dan Perumusan Masalah

Melalui refleksi dari hasil pembelajaran PKn dan hasil pembelajaran dengan melakukan introspeksi serta diskusi dengan teman sejawat dan supervisor, dapat diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran PKn tentang Pengertian Organisasi sebagai berikut:

- a. Penjelasan guru terlalu cepat, sehingga anak tidak dapat menangkap penjelasan guru dengan baik.
- b. Proses pembelajaran berlangsung monoton/kurang variatif sehingga materi pembelajaran tidak berkesan bagi anak, dan akibatnya apa yang telah disampaikan mudah terlupakan.
- c. Dalam memotivasi siswa, guru kurang semangat sehingga menimbulkan kurangnya minat belajar siswa.
- d. Pemberian pertanyaan latihan kurang sistematis.

- e. Guru dalam menempatkan siswa yang sudah mampu mengerjakan soal latihan sebagai tutor sebaya dalam kelompok tidak merata.

Berdasarkan hasil analisis masalah tersebut yang menjadi fokus dalam perbaikan pembelajaran, adalah “Bagaimana upaya peningkatan aktifitas, penguasaan alat peraga dan penerapan metode latihan yang tepat” dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri I Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kunngan dalam perbaikan pembelajaran PKn tentang Pengertian Organisasi melalui penerapan metode diskusi kelompok.

## 3. Rencana Perbaikan Pembelajaran

Rencana perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diatas untuk mata pelajaran PKn akan dilaksanakan dalam 3 siklus.

No	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Senin, 11 Januari 2016	PKn	Siklus I
2.	Senin, 18 Januari 2016	PKn	Siklus II
3.	Senin, 25 Januari 2016	PKn	Siklus III

### Rencana Perbaikan Pembelajaran PKn

Rencana Perbaikan Mata Pelajaran PKn tentang Pengertian Organisasi.

#### *Siklus I*

Masalah yang akan diselesaikan

1. Memberikan motivasi atau rangsangan kepada siswa agar mau bertanya dengan cara memperlihatkan media pembelajaran untuk diamati.
2. Cara mengatasinya
  - 1). Mengkondisikan siswa pada situasi pembelajaran.
  - 2). Guru memberikan dengan menggunakan media atau alat peraga.
  - 3). Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak bertanya tentang Pengertian Organisasi.
  - 4). Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa.
  - 5). Guru dan siswa menyimpulkan materi.
  - 6). Guru memberikan evaluasi.
  - 7). Guru memberikan PR.

Upaya Perbaikan Pembelajaran pada siklus I belum maksimal karna nilai hasil ulangan belum mencapai KKM hanya mendapatkan nilai rata-rata ulangan 50,35 kalau diprosentasekan hanya mendapat 50% maka perlu diadakan perbaikan pada siklus ke II.

### ***Perbaikan Siklus II***

Masalah yang akan diselesaikan

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa kepada materi pembelajaran.
- 2) Cara mengatasinya :
  - a) Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok diskusi.
  - b) Guru membrikan tugas kelompok untuk membuat pertanyaan hasil pengamatan.

- c) Guru memberikan waktu kepada kelompok lain untuk menjawab pertanyaan.
- d) Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan.
- e) Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat rangkuman.
- f) Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan PR.

Upaya Perbaikan Pembelajaran pada siklus II masih belum maksimal perlu lebih ditingkatkan lagi, karna hasil nilai yang diperoleh yang mendapat nilai 70 keatas ada 10 orang dari jumlah siswa 28 dengan perolehan nilai rata-rata kelas 74 maka setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus ke II ada perubahan walaupun belum maksimal karna masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Maka penulis dengan teman sejawat memutuskan perlu ada perbaikan lagi pada siklus III.

### ***Perbaikan Siklus III***

Masalah yang akan diselesaikan

- 1). Meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran melalui tanya-jawab agar siswa lebih kreatif.
- 2). Cara mengatasinya.
  - a) Siswa dikondisikan dalam situai belajar.
  - b) Guru mengadakan tanya-jawab tentang materi pembelajaran Pengerian Organisasi.
  - c) Siswa mengerjakan soal-soal latihan.

- d) Guru melakukan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke III maka hasilnya lebih meningkat dibanding siklus lainnya. Siswa yang mendapat nilai 70 keatas sejumlah 28 dari jumlah siswa 28 orang, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 92, dari hasil yang diperoleh pada siklus III penulis dengan teman sejawat dianggap sudah cukup memuaskan dari hasil yang diperoleh pada siklus ke III.

### 3. Pembahasan

Upaya peningkatan kemampuan siswa dan penguasaan materi pembelajaran PKn didapat dari proses pembelajaran melalui penjelasan materi yang lebih menarik dan memberi motivasi pada siswa agar lebih semangat belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Hal tersebut sangat sesuai dengan teori yang dikemukakan Piaget psikologis pendidikan (aliran Behaviorisme), antara lain :

1. Kemampuan berfikir anak dengan orang dewasa berbeda.
2. Dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan tahapan perkembangan kognitif siswa.
3. Hasil belajar akan lebih bermakna bila proses tersebut menyenangkan (aliran Behaviorisme).

Untuk lebih jelasnya rencana perbaikan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran alat

pengumpulan data yang digunakan adalah Lembar Observasi.

## C.PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

### 1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas V SDN I Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan mulai tanggal 11 – 25 Januari 2016. Adapun jadwal pelaksanaan sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Senin, 11 Januari 2016	PKn	Siklus I
2.	Senin, 18 Januari 2016	PKn	Siklus II
3.	Senin, 25 Januari 2016	PKn	Siklus III

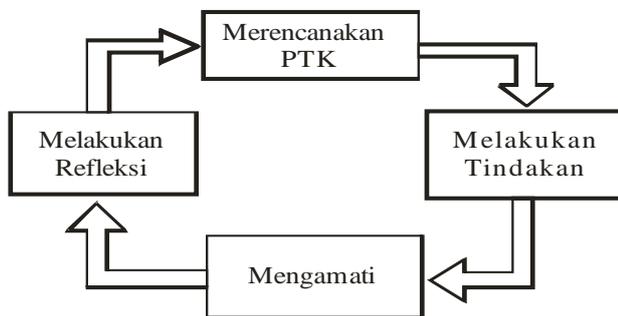
### 2. Prosedur Pelaksanaan Perbaikan

Prosedur Umum :

Dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran PKn yang bertindak sebagai pengamat adalah Guru SD Negeri I Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, sedangkan penulis sebagai pengajar dikelas sendiri.

Sebelum pelaksanaan perbaikan dilakukan pertemuan pendahuluan untuk membahas tugas pengamat, selanjutnya mengobservasi kelas tempat pelaksanaan perbaikan serta menentukan posisi duduk pengamat. Secara umum prosedur pelaksanaan

perbaikan pembelajaran ini langkah-langkahnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Perbaikan

### Prosedur Khusus

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran PKn adalah sebagai berikut :

#### *Siklus I*

- a. Menyusun skenario pembelajaran/ rencana perbaikan pembelajaran.
- b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar observasi.
- d. Melaksanakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut :
  - Guru mengkondisikan siswa dalam situasi belajar.
  - Guru melaksanakan apersepsi sebagai kegiatan awal.
  - Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - Membahas materi pembelajaran PKn tentang Pengertian Organisasi dan memberikan

tanya jawab serta memberikan contoh latihan.

- Secara bergantian beberapa murid bertanya jawab dan mengerjakan soal latihan di papan tulis.
- Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.
- Guru menyapaikan materi yang akan dibahas.
- Guru memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Guru menggunakan alat peraga disesuaikan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pembahasan materi.
- secara bergantian siswa mengerjakan soal latihan.
- Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang dijelaskan.
- Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.
- Memberikan tindak lanjut kepada siswa agar materi yang telah disampaikan dipelajari dan dilatih kembali di rumah.

#### *Siklus II*

- a. Guru menyusun skenario pembelajaran/ rencana perbaikan pembelajaran II (terlampir)
- b. Menyediakan alat peraga yang mendukung pelaksanaan perbaikan pembelajaran (terlampir)

c. Menyediakan lembarran observasi sebagai lembaran pengamatan (terlampir)

d. Melaksanakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

- Meberikan apersepsi sebagai kegiatan awal.
- Menyampakan kegiatan pembelajran yangng akan dilaksanakan.
- Membimbing siswa baik secara individu atau kelompok agar memahami materi pembelajaran serat melakukan pendekatan pemecahan masalah soal latihan.
- Bersama-sama siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui soal tes (terlampir dalam rencana perbaikan) sebagai umpan balik.

c. Kegiata perbaikan pembelajaran II terlampir dalam rencana perbaikan pembelajarn II.

### ***Siklus III***

a. Menyusun sekenario pembelajaran/rencana perbaikan pembelajaran III (terlampir)

b. Menyediakan alat peraga yang mendukung pelaksanaan perbaikan pembelajaran (terlampir)

c. Menyediakan lembaran observasi sebagi lembar pengamatan(terlampir)

d. Melaksanakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

- Memberika apersepsi sebagai kegiatan awal.
- Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Membimbing siswa baik scara individu atau kelompok agar memahami materi pembelajaran serta melakukan pendekatan pemecahan masalah soal latihan
- Bersama-sama siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Melakukan evaluasi kegiatan belajar yang telah dilaksanakan melalui soal tes terlampir sebagai umpan balik.

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi yaitu tingkat pemahaman materi pelajaran yang sangat rendah, maka beberapa kegiatan khususnya yang menjadi pusat perhatiandalam pembelajaran adah penjelasan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi dan pemberian motivasi kepada siswa.

### **3. Hal-Hal yang Unik**

Hal yang unik terjadi pada siklus I pada pelajaran PKn, waktu guru dan teman sejawat masuk kelas, tiba-tiba anak-anak pada kaget katna ada guru yang duduk dibelakang kelas. Setelah pemberitahuan akan dilaksanakan perbaikan pembelajaran PKn maka anak tersebut diberi arahan akhirnya anak mengerti dan terkondisikan.

## D.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran PKn dilaksanakan pada tanggal 11, 18, 31 Januari 2016 belajar lancar sesuai dengan rencana, dimana hasil temuan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

25	Samsul Riang	40
26	Sartini	40
27	Sofi Febrianti	60
28	Aditya Dwi Permana	60
Jumlah		1.430
Rata-Rata		51.07
Nilai Tertinggi		90
Nilai Terendah		30
Persentasi		51 %
Kategori		SR

### Hasil Pengolaha Data PKn

**Tabel I. Nilai Prestasi Perbaikan Pembelajaran PKn Tentang Pengertian Organisasi Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai
		Perbaikan Siklus I
1	Agus Supriadi	40
2	Anisa Dwi Gustiani	40
3	Asep Mardiana	60
4	Cahya Agung	60
5	Cahyani	30
6	Denis Saputra	40
7	Didin Taryudin	60
8	Dila Najwa Kamila	60
9	Dimas Adika Saputra	80
10	Dimas Anggie Pratama	60
11	Dimas Nurhidayah	40
12	Fadli Aditya	30
13	Gita Rahmawati	50
14	Laras Sulastri	60
15	Marisa	40
16	Mega Rismayanti	70
17	Megi Maulana	60
18	Mei Maulani	40
19	Mila Nurmala	90
20	Nadia Nur Alfianti	40
21	Nova Karista	40
22	Pijay Prasetio	40
23	Rizki Ramdani	60
24	Rosyani	40

**Tabel 2. Hasil siswa yang menguasai Materi Perbaikan PKn Tentang Pengertian Organisasi Pelaksanaan Siklus I**

No	Nilai	Pelaksanaan Siklus	Keterangan
		Siklus I	
1	100	-	
2	90	1	
3	80	1	
4	70	1	
5	60	10	
6	50	1	
7	40	12	
8	30	2	
Jumlah Siswa		28	
Yang Hadir		28	

**Tabel 3. Nilai Prestasi Perbaikan Pembelajaran PKn Tentang Pengertian Organisasi Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai
		Perbaikan Siklus II
1	Agus Supriadi	70
2	Anisa Dwi Gustiani	70
3	Asep Mardiana	80
4	Cahya Agung	70
5	Cahyani	70
6	Denis Saputra	80

7	Didin Taryudin	70
8	Dila Najwa Kamila	80
9	Dimas Adika Saputra	100
10	Dimas Anggie Pratama	90
11	Dimas Nurhidayah	70
12	Fadli Aditya	70
13	Gita Rahmawati	90
14	Laras Sulastrri	80
15	Marisa	70
16	Mega Rismayanti	80
17	Megi Maulana	70
18	Mei Maulani	70
19	Mila Nurmala	100
20	Nadia Nur Alfianti	70
21	Nova Karista	70
22	Pijay Prasetio	60
23	Rizki Ramdani	80
24	Rosyani	60
25	Samsul Riang	70
26	Sartini	60
27	Sofi Febrianti	60
28	Aditya Dwi Permana	70
Jumlah		2.080
Rata-Rata		74,28
Nilai Tertinggi		100
Nilai Terendah		60
Persentasi		74 %
Katagori		R

**Tabel 4. Hasil siswa yang menguasai Materi Perbaikan PKn Tentang Pengertian Organisasi Pelaksanaan Siklus II**

No	Nilai	Pelaksanaan Siklus	Keterangan
		Siklus II	
1	100	2	
2	90	2	
3	80	6	
4	70	14	
5	60	4	
6	50	-	
7	40	-	

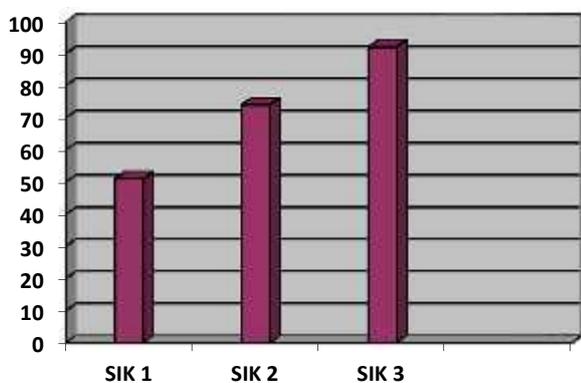
8	30	-	
Jumlah Siswa		28	
Yang Hadir		28	

**Tabel 5. Nilai Prestasi Perbaikan Pembelajaran PKn Tentang Pengertian Organisasi Siklus III**

No	Nama Siswa	Nilai
		Siklus III
1	Agus Supriadi	90
2	Anisa Dwi Gustiani	80
3	Asep Mardiana	100
4	Cahya Agung	90
5	Cahyani	80
6	Denis Saputra	100
7	Didin Taryudin	90
8	Dila Najwa Kamila	100
9	Dimas Adika Saputra	100
10	Dimas Anggie Pratama	100
11	Dimas Nurhidayah	90
12	Fadli Aditya	90
13	Gita Rahmawati	100
14	Laras Sulastrri	100
15	Marisa	90
16	Mega Rismayanti	100
17	Megi Maulana	80
18	Mei Maulani	90
19	Mila Nurmala	100
20	Nadia Nur Alfianti	80
21	Nova Karista	90
22	Pijay Prasetio	90
23	Rizki Ramdani	100
24	Rosyani	90
25	Samsul Riang	90
26	Sartini	100
27	Sofi Febrianti	80
28	Aditya Dwi Permana	100
Jumlah		2.590
Rata-Rata		92,5
Nilai Tertinggi		100
Nilai Terendah		80
Persentasi		92 %
Katagori		T

**Tabel 6. Hasil siswa yang menguasai Materi Perbaikan PKn Tentang Pengertian Organisasi Pelaksanaan Siklus III**

No	Nilai	Pelaksanaan Siklus	Keterangan
		Siklus III	
1	100	12	
2	90	11	
3	80	5	
4	70	-	
5	60	-	
6	50	-	
7	40	-	
8	30	-	
Jumlah Siswa		28	
Yang Hadir		28	



*Gambar Diagram Perolehan Nilai*

**Tabel 1 Rekapitulasi Perolehan Nilai**

Skor nilai	Siklus I	Siklus II	Siklus III
100	-	2	12
90	1	2	11
80	1	6	5

70	1	14	-
60	10	4	-
50	1	-	-
40	12	-	-
10-30	2	-	-
<i>Jumlah Siswa</i>	28	28	28
<i>Yang hadir</i>	28	28	28

Rekapitulasi perolehan nilai perbaikan pelajaran

Siklus I : Nilai 70 ke atas = 3 orang (11%)

Siklus II : Nilai 70 ke atas = 10 orang (36%)

Siklus III : Nilai 70 ke atas = 28 orang (100%)

## 2. Deskripsi Temuan dan Refleksi PKn

Hasil pengolahan data dan refleksi pada perbaikan pembelajaran :

### *Siklus I*

Temuan dan refleksi atau hasil yang diperoleh pada siklus I terlihat perolehan nilai dibawah setandar KKM hanya mendapat nilai rata-rata 51,30 . Hal ini dapat dilihat dari data perolehan nilai hasil ulangan siklus I yaitu dari jumlah siswa 28 orang yang mendapat nilai 70 keatas hanya 3 orang dan prosentase keberhasilan 51%, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai nilai yang diharapkan. Untuk itu siklus ke I belum berhasil, maka langkah-langkah lain yang akan dilaksanakan pada siklus ke II, sebagai berikut.

- 1) Membuat sekenarioa pembelajaran /rencana perbaikan pembelajaran II.
- 2) Sebagai kegiatan awal, guru menginformasikan tujuan pembelajaran

yang akan dicapai dan mengadakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan keseluruhan kelas yang berkaitan dengan pelajaran PKn.

- 3) Melalui tanya jawab guru memberikan contoh.
- 4) Siswa mengerjakan soal latihan yang diajukan guru.
- 5) Guru mengamati kegiatan siswa secara berkeliling.
- 6) Guru membimbing dan mengarahkan siswa.
- 7) Siswa melaporkan hasil pekerjaan secara bergantian.
- 8) Guru dan siswa membahas ulang materi secara klasikal dan menyimpulkannya.

Temuan dan refleksi atau hasil yang diperoleh pada siklus II dari jumlah siswa 28 orang pada perbaikan pembelajaran PKn rata-rata kelas hasil perbaikan 74,28 atau jenjang prestasi keberhasilan 74% dari jumlah siswa 28 orang itu yang mendapat nilai 70 ke atas 24 orang dan yang mendapat nilai dibawah 70 ada 4 orang, untuk mengulang kembali dengan mempergunakan metode latihan juga menggunakan alat peraga dan diadakan evaluasi kembali secara persiswa pada perbaikan pembelajaran PKn siklus II, sedangkan siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 24 diberikan pengayaan.

Untuk siklus ke II belum berhasil, maka langkah-langkah lain dan dilaksanakan pada siklus III dilanjut sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario pembelajaran/rencana perbaikan pembelajaran III (terlampir).
- 2) Sebagai kegiatan awal, guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengadakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan keseluruhan kelas.
- 3) Melalui tanya jawab dan pemberian contoh, membahas bagaimana cara menyelesaikan soal.
- 4) Guru memberikan soal latihan yang diajukan kepada semua siswa.
- 5) Guru mengamati kegiatan siswa sambil keliling kelas.
- 6) Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam materi soal.
- 7) Siswa melaporkan hasil pekerjaan dengan cara bergantian didepan kelas.
- 8) Guru dan siswa membahas ulang materi secara klasikal dan menyimpulkannya.

Temuan dan refleksi atau hasil perbaikan pembelajaran PKn yang diperoleh pada siklus III yang mendapat nilai 100 sebanyak 12, yang mendapat nilai 90 sebanyak 11 orang, yang mendapat nilai 80 sebanyak 5 Orang, yang mendapat nilai 70 tidak ada.

### **3. Pembahasan**

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor pembelajran yang dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang

menjawab pertanyaan, bahkan siswa ada yang mengajukan pertanyaan. Dari hasil pengamatan supervisor pada pembelajaran siklus pertama ada 3 siswa yang menjawab pertanyaan. Namun tidak semua siswa menjawab pertanyaan dengan benar.

Perbaikan yang terjadi dalam pembelajaran adalah guru sudah tidak menunjuk langsung siswa untuk menjawab pertanyaan, tetapi waktu yang disediakan untuk berpikir masih kurang. Hal ini disadari oleh guru. Kurangnya waktu berpikir yang diberikana disebabkan oleh ketergesagasaan guru dalam mengajar.

## **E.SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Dari hasil perbaikan pembelajaran PKn yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada umumnya pemahaman siswa terhadap perbaikan pembelajaran sudah mencapai tingkat yang optimal.
2. Kemampuan siswa dalam menerapkan pembelajaran melalui metode latihan yang dilaksanakan pada umumnya dapat meningkatkan kemampuan secara secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
3. Dengan mempergunakan keterampilan bertanya dasar pada umumnya siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan yang diharapkan.
4. Dengan termotivasi siswa dalam kegiatan belajar damak akhirnya siswa memperoleh

hasil evaluasi sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **B. Saran dan Tindak Lanjut**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil perbaikan pembelajaran PKn SD Negeri I Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, saran dan tindak lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pemberian contoh danlatihan pembelajaran yang intensif di kelas V SD Negeri I Dukuhmaja akan meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Mengajukan pertanyaan pertanyaan yang singkat dan jelas, lebih memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan.
3. Dengan memberikan contoh dan latihan yang nyata dan mudah, siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dan akan mudah dimengerti oleh siswa.
4. Guru sebaiknya kembali belajar dan melaksanakan berbagai teknik untuk bertanya.
5. Tepatnya penggunaan alat peraga dan sesuai dengan pembelajaran akan memberikan contoh yang jelas bagi siswa.
6. Setelah penulis melaksanakan siklus perbaikan pembelajaran mata pelajara PKn sebenarnya masih banyak yang belum tercapai karna keterbatasan waktu dan permasalahan yang baru timbul, untuk itu sebaiknya ditindak lanjuti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkesinambungan, saling tukar menukar

hasil pemikiran dan pengalaman antara teman sejawat yang berkenan dengan tugas mengajar sehari-hari baik di Sekolah tempat penulis mengajar maupun dalam wadah kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).

Wardani I.G.K. dkk. (2007). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardani I.G.K. dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Melvin. L. Silberman. 2007. *Active Learning. 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa dan Nusamedia.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## DAFTAR PUSTAKA

Nurkencana, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*.

Surabaya: Usaha Nasional.

Harisiati, Titik. 1999. *Penelitian Tindakan Sebagai Aplikasi Metode Ilmiah dan Pemecahan Masalah Pembelajaran*. Dalam Seminar FPBS IKIP Malang.

I.G.A.K Wardani, Siti Julaeha, Ngadi Marsinah. 2001. *Pemantapan Kemampuan Profesional (Panduan)*. Universitas Terbuka. Jakarta

Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineksa Cipta.

Mukhlis, Abdul. (Ed). 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Kuningan.

Widyati S. 2004. *Belajar Aktif PKn Untuk Kelas V*. Bintang Ilmu. Makasar.

Dinas Pendidikan Kabupaten. 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sebagai Pedoman Kurikulum TK, SD/MI*. Kuningan.

Dinas Pendidikan Nasional. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Taufik, Agus dkk. (2007). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.